

ABSTRACT

Prastiwi, Agnestia. 2011. *A Set of Instructional Speaking Materials Using Task-Based Language Teaching for the Tenth Grade Students of the Marketing Program of SMK Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English becomes one of the important subjects which are taught in Vocational High School since Vocational High School students are prepared to enter the working world after they graduated. The skill which is important to develop is speaking skills. However, teachers sometimes do not have enough materials to teach speaking. Thus, a set of instructional speaking materials is needed to help students to develop their speaking skill. Task-Based Language Teaching is one of the most appropriate methods which can be applied to teach speaking since TBLT offers tasks and activities which are motivational and offers contextual learning. Moreover, TBLT can give many chances to speak English.

This study was conducted to design a set of Instructional Speaking Materials Using Task-Based Language Teaching for the Tenth Grade Students of the Marketing Program of SMK Negeri 7 Yogyakarta. The objective of this study was to answer two questions which were stated in the problem formulation. The questions were (1) How is a set of Instructional Speaking Materials using Task-Based Language Teaching for the tenth grade students of the Marketing Program of SMK Negeri 7 Yogyakarta designed? (2) What does a set of Instructional Speaking Materials using Task-Based Language Teaching for the tenth grade students of the Marketing Program of SMK Negeri 7 Yogyakarta look like?

In this study, the writer adapted Research and Development method. The writer employed the five first steps out of ten steps of R & D cycle. The steps were (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, (3) Developing Preliminary Form of a Product, (4) Product Evaluation, and (5) Main Product Revision.

To answer the first question, the writer combined Kemp's and Dick and Carey's model. Those two models are modified into seven (7) steps, namely, (1) Identifying Entry Behaviors and Learners Characteristics, (2) Determining Goals, Listing Topic and Stating General Purposes for Each Topics, (3) Specifying the Learning Objectives, (4) Listing Subject Contents, (5) Selecting Teaching-Learning Activities and Instructional Resources, (6) Evaluating the Materials, (7) Revising the Materials.

In order to present the final version of the designed materials, the writer distributed questionnaires and the designed materials to obtain evaluations and feedbacks toward the designed materials. The result of statistical data showed that the grand mean was 4.01 from the highest scale of 5. It means that most of the respondents considered that the designed materials were well designed and acceptable for the tenth grade students of the marketing program of SMK Negeri 7 Yogyakarta, though it still needed revisions and improvement.

To answer the second question, the writer designed and presented the final version of the designed materials after making some revisions and development.

The final version of the designed materials consisted of eight units. Each of them consisted of five sections, namely: Get ready, Start Talking, Focus In, Talks Some More, and Take Your Turn.

Finally, it is expected to further researchers who are willing to conduct similar research to implement the designed materials in order to identify the strengths and weaknesses of the designed materials. It is hoped that the designed materials will be useful for teachers as an alternative materials to improve students' skill in speaking English to prepare them in facing the real working world.



ABSTRAK

Prastiwi, Agnestia. 2011. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials Using Task-Based Language Teaching For the Tenth Grade of Marketing Program of SMK Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran penting yang diajarkan di Sekolah Kejuruan Menengah (SMK) karena siswa SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja setelah mereka lulus. Ketrampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan adalah ketrampilan berbicara bahasa Inggris. Akan tetapi, kadang-kadang guru tidak memiliki materi instruksional *speaking* yang cukup untuk mengajar *speaking*. Oleh karena itu, seperangkat materi instruksional *speaking* sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan ketrampilan berbicara bahasa Inggris mereka. *Task-Based Language Teaching* adalah salah satu metode yang cocok untuk diaplikasikan dalam mengajar *speaking* karena *TBLT* memberikan latihan dan aktivitas yang dapat memotivasi siswa dan juga memberikan pembelajaran yang sesuai dengan konteks. Selain itu, *TBLT* juga memberi banyak kesempatan untuk berbicara Bahasa Inggris.

Studi ini dilaksanakan untuk merancang seperangkat materi instruksional *speaking* menggunakan metode *Task-Based Language Teaching* untuk siswa kelas sepuluh Jurusan Pemasaran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Studi ini bertujuan untuk menjawab dua (2) pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah (1) Bagaimana seperangkat materi instruksional *speaking* menggunakan metode *Task-Based Language Teaching* untuk siswa kelas sepuluh Jurusan Pemasaran SMK Negeri 7 Yogyakarta dirancang? (2) Seperti apakah seperangkat materi instruksional *speaking* menggunakan metode *Task-Based Language Teaching* untuk siswa kelas sepuluh Jurusan Pemasaran SMK Negeri 7 Yogyakarta tersebut?

Dalam studi ini, penulis mengadaptasi metode *Research and Development*. Penulis menerapkan lima langkah pertama dari sepuluh langkah dalam metode R & D. Langkah-langkah tersebut adalah (1) Meneliti dan Mengumpulkan Informasi, (2) Perencanaan, (3) Mengembangkan bentuk awal dari produk, (4) Mengevaluasi produk, (5) Memperbaiki Produk.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menggabungkan model Kemp dan model Dick & Carey. Kedua model tersebut dimodifikasi menjadi tujuh (7) langkah yang bernama, (1) Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) merumuskan tujuan, membuat daftar topik, menguraikan tujuan umum untuk masing-masing topik, (3) Menentukan tujuan pembelajaran, (4) membuat daftar isi pokok, (5) memilih kegiatan belajar mengajar dan sumber pengajaran, (6) mengevaluasi materi, (7) memperbaiki materi. Penulis juga melaksanakan studi pustaka untuk mendapatkan teori-teori mengenai *Task-Based Language Teaching*, Pengajaran *Speaking*, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk menjadi landasan teori dalam perancangan materi tersebut.

Untuk menyajikan bentuk akhir dari rancangan materi, penulis menyebarkan kuisioner dan rancangan materi untuk mendapatkan evaluasi dan

masukan mengenai rancangan materi tersebut. Hasil data statistik menunjukkan bahwa angka *grand mean* adalah 4, 01 dari skala tertinggi 5. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden menganggap rancangan materi tersebut dirancang dengan baik dan dapat di terima untuk mangajar siswa kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 7 Yogyakarta walaupun masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan di beberapa bagian. Bentuk akhir dari rancangan materi ini terdiri dari delapan (8) unit. Setiap unit terdiri dari lima bagian yang bernama: *Get ready, Start Talking, Focus In, Talks Some More, and Take Your Turn.*

Akhirnya penulis berharap kepada peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang serupa untuk mengimplementasikan rancangan materi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan rancangan materi. Penulis berharap bahwa rancangan materi ini dapat berguna untuk guru sebagai materi alternatif untuk mengembangkan ketrampilan siswa dalam berbicara bahasa Inggris untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja.

